

ABSTRAK

Latar Belakang: Kultur urin adalah prosedur diagnostik yang digunakan untuk mendeteksi mikroorganisme penyebab infeksi dalam urin. Selain untuk mendiagnosis ISK, kultur urin sering dilakukan pada pasien yang mengalami gejala tidak spesifik. Tingkat resistensi antibiotik terhadap bakteri patogen penyebab kultur urin positif terus mengalami perubahan setiap tahunnya. Hal ini harus terus diamati untuk mencegah peningkatan resistensi antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi spesies bakteri dan pola resistensi antibiotik pada pasien dengan kultur urin positif di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional *cross-sectional*. Dilakukan secara retrospektif dengan mengumpulkan data rekam medis dan data *Microbiology Chart Report* dari pasien kultur urin positif di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi. Analisis data akan diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Hasil Penelitian: Pasien yang mengalami kultur urin positif sebagian besar disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli* (40%) diikuti dengan bakteri *Klebsiella Pneumoniae* (10,9%) dengan tingkat resistensi tertinggi pada antibiotik ampicillin (100%) dan cefazolin (94,1%)

Kesimpulan: Pasien yang mengalami kultur urin positif mayoritas disebabkan oleh bakteri gram negatif dengan tingkat resistensi antibiotik tertinggi adalah antibiotik golongan β -lactam

Kata kunci: kultur urin positif, mikroorganisme, resistensi antibiotik.

ABSTRACT

Background: Urine culture is a diagnostic procedure used to detect microorganisms causing infections in urine. In addition to diagnosing urinary tract infections (UTIs), urine culture is often performed on patients with non-specific symptoms. The rate of antibiotic resistance against pathogenic bacteria causing positive urine cultures continues to change annually. Continuous monitoring is essential to prevent increasing antibiotic resistance. This study aims to identify bacterial species and antibiotic resistance patterns in patients with positive urine cultures at Raden Mattaher Regional General Hospital, Jambi Province.

Methods: This is a descriptive observational cross-sectional study conducted retrospectively by collecting medical record data and Microbiology Chart Reports from patients with positive urine cultures at Raden Mattaher Regional General Hospital, Jambi Province. Data analysis was performed using Microsoft Excel and Statistical Product and Service Solution (SPSS) software.

Results: The majority of positive urine cultures were caused by *Escherichia coli* (40%), followed by *Klebsiella pneumoniae* (10.9%), with the highest resistance rates observed in ampicillin (100%) and cefazolin (94.1%).

Conclusion: Patients with positive urine cultures are predominantly infected by Gram-negative bacteria, with the highest antibiotic resistance observed in the β -lactam antibiotic group.

Keywords: Positive urine culture, microorganisms, antibiotic resistance.